

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 SIMPULAN

1. Simpulan Umum

Blended training curriculum berbasis kompetensi untuk Pelatihan Kompetensi Teknis Bagi PKB Ahli Pertama adalah kurikulum berbasis kompetensi dengan pendekatan *blended learning* yang di desain dan dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan pencapaian standar kompetensi teknis PKB Ahli pertama. Standar kompetensi yang dirumuskan adalah agar PKB Ahli Pertama mampu melakukan penilaian dan evaluasi terhadap kebijakan, KIE, Advokasi, Pencatatan dan Pelaporan hingga Analisis Data dan Informasi. Materi yang diberikan adalah Penilaian dan Evaluasi Implementasi Kebijakan Program KKBPK, Advokasi Terapan, Sistem Informasi Keluarga, Analisis data dan informasi serta Efektivitas KIE. Strategi yang didesain adalah menggunakan *blended learning*, yaitu memadukan pembelajaran klasikal/tatap muka dan *e-learning*. Evaluasi yang dilakukan menggunakan penilaian portofolio. Hasil penilaian ahli dinyatakan bahwa kurikulum yang dikembangkan sangat baik dan layak digunakan, ahli *e-learning* juga menilai *e-learning* yang dikembangkan untuk *blended training* ini sudah sangat sesuai dengan kurikulum yang dikembangkan dan layak untuk digunakan, pada uji kelayakan oleh *user* juga didapatkan hasil bahwa kurikulum *blended training* yang dikembangkan adalah sangat baik dan layak digunakan untuk Pelatihan Kompetensi Teknis Bagi PKB Ahli Pertama.

2. Simpulan Khusus

- a. Kompetensi teknis PKB Ahli Pertama saat ini yang memerlukan pengembangan adalah 5 kompetensi teknis, yaitu Penyusunan Kebijakan, Advokasi, KIE, Pencatatan dan Pelaporan dan Analisis Data dan Informasi. Hasil *self assessment* PKB ahli Pertama menunjukkan bahwa PKB Ahi Pertama merasa bahwa dalam

melaksanakan tugas dan fungsinya mereka sudah menerapkan konsep-konsep yang menunjukkan keterkaitan dengan 5 kompetensi tersebut.

- b. Kurikulum yang dibuat oleh Pusdiklat Kependudukan dan Keluarga Berencana BKKKBN Pusat telah memenuhi kebutuhan dan kaidah penyusunan kurikulum secara umum. Namun terkait adanya kebijakan baru terkait standar kompetensi PKB Ahli Pertama, Pusdiklat Kependudukan dan KB saat ini belum membuat kurikulum teknis yang disesuaikan dengan standar kompetensi yang baru tersebut, sehingga dibutuhkan kurikulum pelatihan teknis PKB Ahli Pertama yang mengacu pada standar kompetensi terbaru yang disesuaikan dengan jenjang jabatan.
- c. Desain *blended training curriculum* untuk Pelatihan Kompetensi Teknis Bagi PKB Ahli Pertama adalah kurikulum berbasis kompetensi yang di desain untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Standar kompetensi yang dirumuskan adalah agar PKB Ahli Pertama mampu melakukan penilaian dan evaluasi terhadap kebijakan, KIE, Advokasi, Pencatatan dan Pelaporan hingga Analisis Data dan Informasi. Materi yang diberikan adalah Penilaian dan Evaluasi Implementasi Kebijakan Program KKBP, Advokasi Terapan, Sistem Informasi Keluarga, Analisis data dan informasi serta Efektivitas KIE. Strategi yang didesain adalah menggunakan *blended learning*, yaitu memadukan pembelajaran klasikal/tatap muka dan *e-learning*. Evaluasi yang dilakukan menggunakan penilaian portofolio.
- d. Kurikulum *blended training* dan produk *e-learning* yang dikembangkan dinilai melalui uji ahli desain kurikulum, uji ahli media *e-learning*, dan uji kelayakan oleh pengguna. Adapun hasil dari uji ahli desain kurikulum mendapatkan penilaian bahwa kurikulum yang didesain sangat baik dan layak untuk digunakan dalam pelatihan. Sedangkan dari hasil penilaian uji ahli media *e-learning* yang dikembangkan sudah sangat sesuai dan layak untuk digunakan. Menurut penilaian pengguna kurikulum *blended training* dan *e-learning* yang dikembangkan adalah sangat baik dan layak untuk digunakan.

5.2 IMPLIKASI

Pengembangan *blended training* untuk pelatihan kompetensi teknis bagi PKB Ahli Pertama ini memberikan gambaran bagaimana proses desain dan pengembangan kurikulum berbasis kompetensi yang menggunakan pendekatan *blended learning*, yang mengarah pada pencapaian standar kompetensi. Desain dan pengembangan ini bisa diadopsi bagi instansi lain yang ingin mengembangkan *blended training* berbasis kompetensi, jika memiliki rumpun kompetensi yang sejenis.

Blended Training untuk pelatihan kompetensi teknis bagi PKB Ahli Pertama ini memerlukan pengembangan bahan ajar pada beberapa materi sehingga memerlukan penyesuaian.

5.3 REKOMENDASI

Blended training untuk Pelatihan Kompetensi Teknis bagi PKB Ahli Pertama ini dapat digunakan oleh Pusdiklat Kependudukan dan KB BKKBN dalam melaksanakan pengembangan kompetensi PKB Ahli Pertama. Hal ini bisa menjadi dasar pengembangan kurikulum pelatihan teknis untuk jenjang jabatan PKB ahli, mengingat banyaknya pelatihan yang belum memiliki kurikulum yang disesuaikan dengan jenjang jabatannya.

Untuk pengelola dan penyelenggara di Pusdiklat Kependudukan dan KB diharapkan ketika melaksanakan *blended training* kompetensi teknis bagi PKB Ahli Pertama, dapat melakukan pengembangan pada beberapa bagian materi yang belum dikembangkan, pemanfaatan teknologi informasi yang lebih baik dan juga mengembangkan alat penilaian yang efektif untuk mengukur kompetensi peserta pelatihan. Hal-hal lain yang harus diantisipasi dalam penyelenggaraan *blended training* adalah terkait tim pengembangan materi dan media serta tim fasilitator untuk memaksimalkan *blended learning*.

Penelitian ini diakui memiliki keterbatasan, tidak semua materi dikembangkan dalam bentuk modul dan ketersediaan bahan ajar untuk materi lainnya, sehingga memerlukan pengembangan lebih lanjut.